

**WEBINAR
ABDIMAS 11 NOVEMBER 2020
PEMBERDAYAAN KELOMPOK PENGAJIAN
AT-TAWWABIN
MELALUI PENINGKATAN KAPASITAS
PERAN PARALEGAL DALAM MEMBERIKAN
BANTUAN HUKUM BAGI MASYARAKAT
MISKIN**

**KETUA: DR. ISTIANAH ZA,SH, M.HUM
ISTIANAH@UMY.AC.ID**

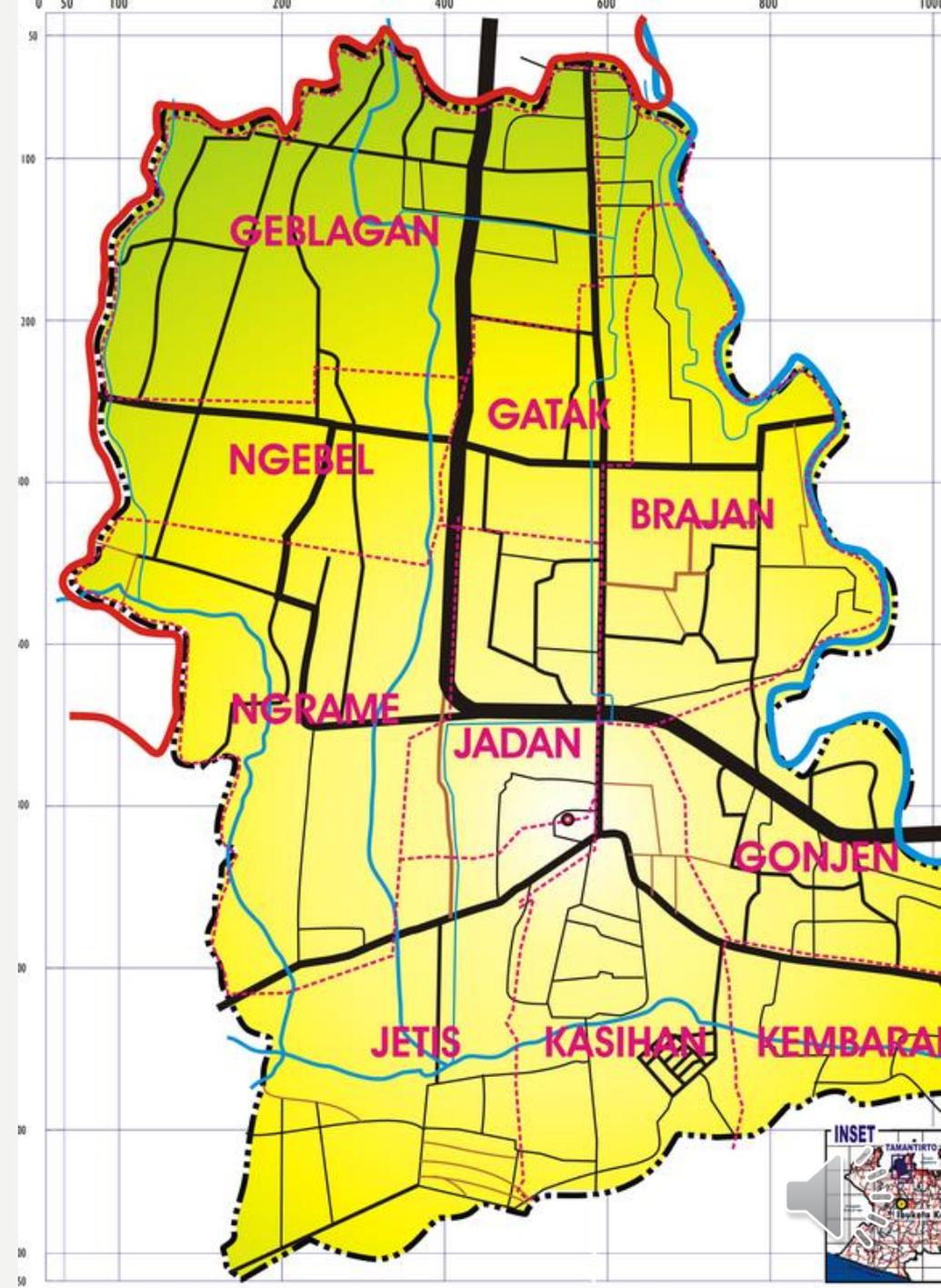
**ANGGOTA: DR. FADIA FITRIYANTI, SH, M.HUM
YANTIFADIA@UMY.AC.ID**

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM, FAKULTAS HUKUM UMY



LATAR BELAKANG MASALAH

- Kecamatan Kasihan Bantul sebagai wilayah penyangga Kota Yogyakarta punya tingkat kerawanan berbeda dengan daerah lainnya. Persoalan hukum di wilayah tersebut jauh lebih kompleks. Belum lagi persoalan sosial lainnya





- Warga masyarakat Dusun Tundan khususnya Ibu-Ibu kelompok Pengajian At-Tawabin berharap adanya solusi untuk mengatasi permasalahan hukum diatas. Negara bertanggungjawab terhadap pemberian bantuan hukum bagi orang miskin dalam memperoleh akses keadilan. Untuk dapat membantu menyelesaikan persoalan hukum, masyarakat berhak untuk mendapatkan bantuan hukum, salah satunya bantuan hukum dari paralegal. Pemberian bantuan hukum saat ini belum menjangkau seluruh masyarakat karena adanya keterbatasan pelaksanaan bantuan hukum, sehingga diperlukan peran paralegal.



PERMASALAHAN

1. Perlunya sosialisasi peran paralegal sebagai pelaksana bantuan hukum pada Kelompok Ibu-ibu Pengajian At-Tawwabin di Dusun Tundan, Pedukuhan Ngrame, Kelurahan Taman Tirto, Kecamatan Kasihan
2. Perlunya Pendampingan praktek studi kasus hukum komunitas mengenai bantuan hukum bagi masyarakat tidak mampu



METODE PELAKSANAAN

- Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, tanya jawab, dilanjutkan dengan pendampingan praktek studi kasus.
- Pengabdian masyarakat diawali dengan penyuluhan mengenai peran Paralegal dalam melakukan pendampingan hukum bagi warga yang tidak mampu, dilanjutkan dengan tanya jawab.
- Pengabdian dilanjutkan dengan pendampingan praktek studi kasus, yakni dengan membagi peserta menjadi 8 kelompok dan meminta peserta mengkaji dan menyelesaikan 8 kasus hukum yang sering terjadi di tengah masyarakat.



HASIL PENGABDIAN

TAHAP PERSIAPAN

- Persiapan dilakukan pada Hari Jumat tanggal 19 Juni 2020 dengan menyelenggarakan rapat koordinasi



TAHAP PELAKSANAAN

1. PENYULUHAN

- Program penyuluhan dan pendampingan praktek studi kasus diselenggarakan pada Senin, 28 Oktober 2020 di Masjid Baiturrahman, Dusun Tundan RT 04 Dukuh IV, Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY

Pelatihan berlangsung 1 hari dimana peserta dibagi 2 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 25 peserta. Kelompok pertama mulai dari jam 8.00-10.00 WIB, dilanjutkan dengan ishoma sedangkan kelompok kedua mulai dari jam 12.30 -13.30 WIB. Undangan peserta dibuat 50 peserta yang dibagi 2 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 25 peserta. Tetapi ternyata kelompok pertama yang hadir 21 orang sedangkan kelompok kedua yang hadir 20 peserta. Sehingga total peserta keseluruhannya adalah 41 peserta.

Narasumber dalam penyuluhan ini adalah Dr. Istianah ZA, S.H., M.Hum

Team Pengabdian menyelenggarakan *pre-test* sebelum narasumber menyampaikan materi dan *post-test* setelah narasumber selesai menyampaikan materi. Terdapat *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari 4 pertanyaan yang sama mengenai paralegal dan peran serta tindakannya.



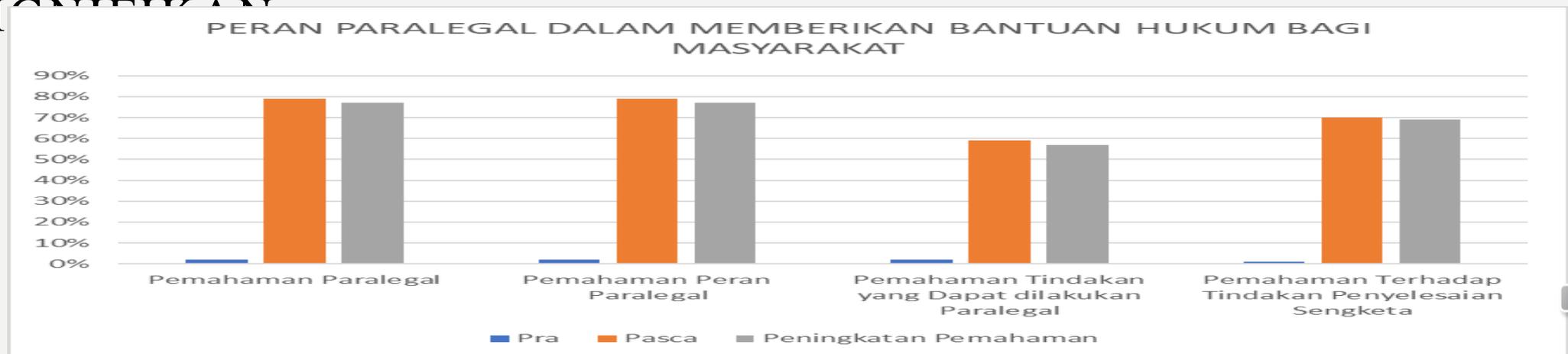


2. PENDAMPINGAN PRAKTEK STUDI KASUS

- Pendampingan praktek dimulai pada jam 10.-11.00 WIB untuk kelompok pertama dan jam 13.30-14.30 WIB untuk kelompok kedua. Pendampingan praktek studi kasus ini disampaikan oleh Roswati, SH dari Rifka Annisa. Pendampingan praktek studi kasus bertujuan untuk memastikan agar peserta memahami contoh-contoh kasus hukum sederhana yang ada di masyarakat dan peran serta tindakan apa yang dilakukan oleh paralegal, bagaimana pula menyelesaikan kasus itu.



BERDASARKAN HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* DARI 41 PESERTA DALAM MEMAHAMI TENTANG PARALEGAL, PERAN DAN TINDAKANNYA. HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* MENUNJUKKAN PENINGKATAN PEMAHAMAN YANG SIGNIFIKAN MENGENAI PARALEGAL DAN PERAN PARALEGAL MENINGKAT SEBESAR 77% , PEMAHAMAN TENTANG TINDAKAN YANG DAPAT DILAKUKAN OLEH PARALEGAL SEBESAR 57% , PEMAHAMAN TERHADAP TINDAKAN PENYELESAIAN KASUS SEBESAR 69% . SEHINGGA SECARA KESELURUHAN PEMAHAMAN PESERTA TERHADAP PARA LEGAL, PERAN DAN TINDAKANNYA MENGALAMI PENINGKATAN YANG SIGNIFIKAN

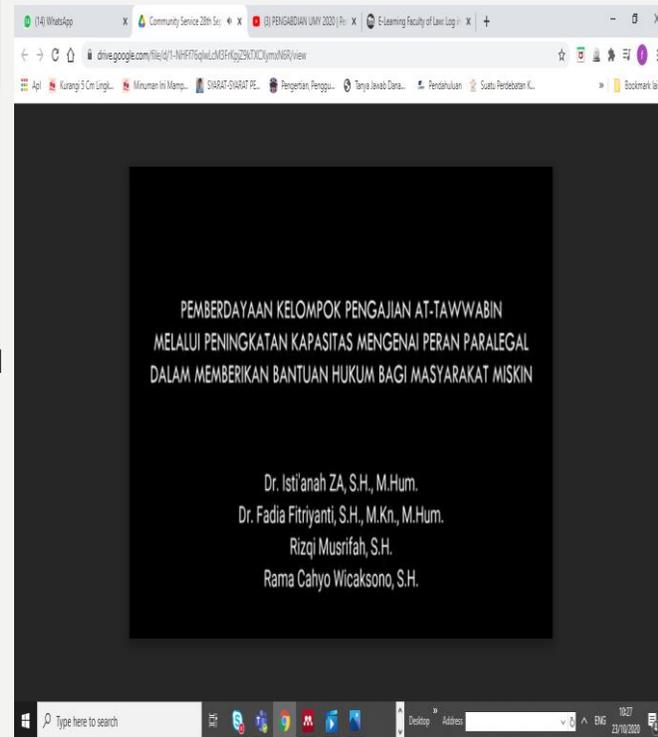
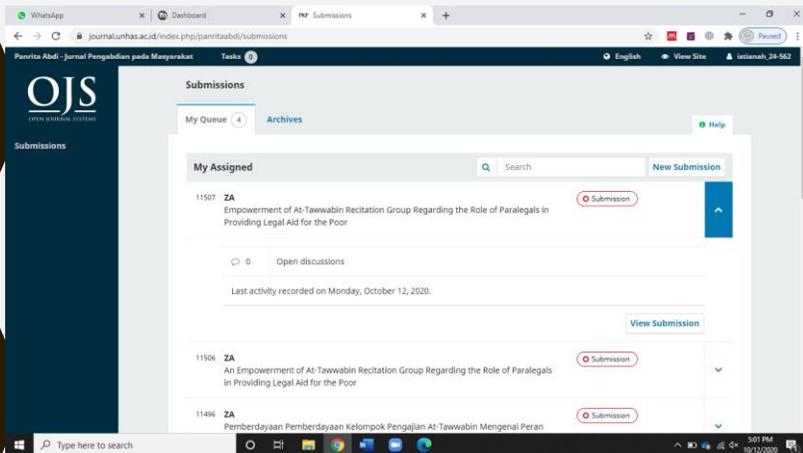
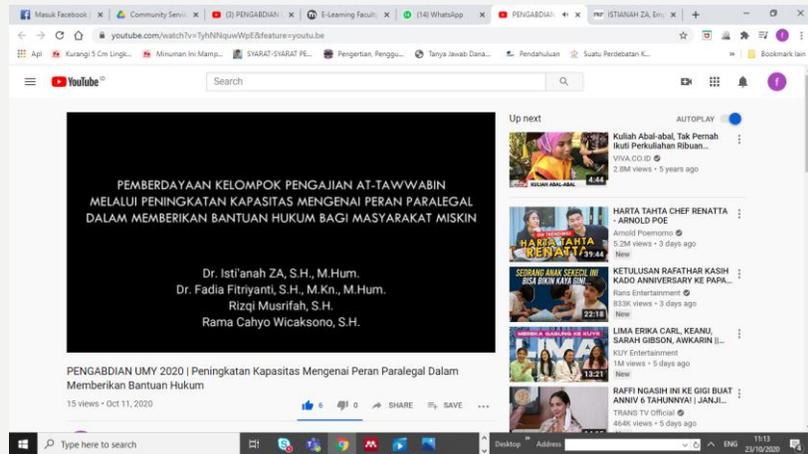


KESIMPULAN

- Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat pada kelompok pengajian ibu-ibu At-Tawwabin di Masjid Baiturrahman, Dusun Tundan RT 04 Dukuh IV, Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui bahwa 41 peserta (seperti gambar diagram di atas) sudah dapat memahami, menguasai mengenai paralegal, peran dan tindakannya. Hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh peningkatan pemahaman mengenai paralegal sebesar 77% , pemahaman mengenai peran paralegal sebesar 77%, pemahaman tindakan yang dapat dilakukan oleh paralegal sebesar 57%, pemahaman terhadap tindakan penyelesaian sengketa sebesar 69%. Sehingga secara keseluruhan pemahaman peserta terhadap paralegal, peran dan tindakannya mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu juga, Ibu-ibu kelompok pengajian At-Tawwabin dapat memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti pelatihan paralegal pada pengabdian masyarakat di tahun yang akan datang.



LUARAN BERUPA JURNAL, PUBLIKASI MEDIASOSIAL FACEBOOK, YOUTUBE



TERIMAKASIH

